

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging adalah salah satu komoditas ternak yang dimanfaatkan produksi dagingnya yang kaya akan sumber protein hewani. Tingginya permintaan daging membuat usaha penggemukan sapi pedaging sebagai salah satu usaha yang menjanjikan. Produksi daging sapi didalam negeri tahun 2017 sebesar 354.770 ton, sedangkan kebutuhan daging sapi didalam negeri sebesar 604.968 ton, sehingga untuk mengatasi kekurangannya dipenuhi dengan impor, baik dalam bentuk impor sapi bakalan maupun daging (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2017). Peternakan sangat identik dengan limbah yang dihasilkan karena bau yang mengganggu dan dampak negatifnya, seperti penipisan lapisan ozon, hujan asam, dan pemanasan global, karena itu permasalahan limbah peternakan harus ditangani dengan baik.

Sapi adalah jenis ternak ruminansia besar yang menghasilkan limbah yang cukup banyak. Ternak dapat menghasilkan limbah 5-10% bobot badan setiap harinya (Scmidt 1998). Limbah peternakan adalah semua buangan dari usaha peternakan berupa limbah padat (*solid*), cair (*liquid*), dan gas (*gaseous*). Sifat dan karakteristik limbah tersebut dipengaruhi oleh ternak, sistem perandangan, jenis ransum yang diberikan, industri ternak, dan lingkungan. Permasalahan terbesar dari prospek usaha ternak terdapat pada limbah karena berkaitan langsung dengan lingkungan hidup yang ditinggali oleh semua makhluk hidup. Oleh karena itu, penanganan dan pengelolaan limbah harus ditangani dengan cara yang tepat. Salah satu pengolahan limbah peternakan yang bermanfaat dan dapat menambah profit sebagai hasil produk sampingan peternakan yaitu pupuk .

PT Lembu Andalas Langkat yang terletak di Langkat Sumatera Utara adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang penggemukkan atau *Feedlot*. Pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan limbah ternak.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mengaplikasikan segala kemampuan yang didapatkan selama kuliah, menambah wawasan tentang dunia kerja dengan setiap persoalan yang ada dan cara penanganannya, melihat langsung budidaya sapi potong skala industri, lebih bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang akan dilakukan, memiliki pengalaman dalam beternak, serta diharapkan dapat menimbulkan kepercayaan diri.

2 METODOLOGI

2.1 Waktu Dan Tempat

Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu terhitung dari Tanggal 13 Januari 2020 sampai 31 Maret 2020. Praktik kerja lapangan

